PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Senin Tanggal: 15 Januari 2018 Halaman: 14

MASALAH KEPENDUDUKAN

Program Keluarga Berencana Pria Kurang Diminati

UMBULHARJO—Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Jogja kembali menargetkan 100 pria di Jogja ikut program keluarga berencana (KB) dengan metode operasi pria (MOP). Target ini sama dengan tahun lalu, mengingat KB MOP atau vasektomi tersebut masih kurang diminati.

Pelaksana Tugas Kepala DPPKB Kota Jogja, Eny Retnowati mengaku sudah gencar mensosialisasikan KB pria sampai kader KB di kampung-kampung, bahkan pria yang sudah melakukan proses vasektomi akan mendapatkan insentif sebesar Rp1 juta.

Namun, masih belum banyak yang mengikuti. "Hambatannya belum siap, ada juga yang tidak diizinkan oleh istrinya," ujar Eny, melalui sambungan telepon, Minggu (14/1).

Dalam catatan DPPKB, jumlah pria yang sudah KB MOP selama 2017 sekitar 53 orang dari target sebanyak 100 orang. Tahun ini, target dan anggaran insentif tetap sama. Eny menyadari KB jenis vasektomi memang tidak semua pria bisa mengikutinya, karena ada persyaratan khusus, salah satunya sudah memiliki dua anak. Bagi pria yang sudah mantap, meskipun dalam usia subur bisa langsung mendaftar melalui dinas, kader KB di kampung, atau langsung ke Rumah Sakit TNI Dr Sutarto.

Menurut dia, KB MOP dikhususkan bagi pria yang sudah mantap. Pasalnya, dengan ikut KB tersebut seumur hidup tidak lagi bisa memiliki anak karena saluran spermanya sudah diikat, meski air mani tetap keluar saat ejakulasi. "Untuk bisa memiliki anak lagi, dapat melakukan penyambungan kembali atau rekanalisasi," kata Eny.

Dari sekian jenis KB, Eny mengakui KB jenis MOP yang paling kecil jumlahnya. Paling banyak adalah KB suntik dan pil untuk wanita. Ia menyatakan ada juga yang melakukan KB alami yang jumlahnya belum bisa terdeteksi. Sebelumnya, Eny mengatakan program KB tidak hanya difokuskan pada jumlah anak, namun juga pengendalian kemiskinan. *(Ujang Hasanudin)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005